

ABSTRAK

Menjamurnya perpustakaan yang memiliki media sosial Instagram perlu disertai dengan penggunaan strategi konten media sosial Instagram yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi konten pada media sosial Instagram Perpustakaan Universitas PGRI Semarang @perpustakaan_upgris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan studi dokumen. Informan merupakan pustakawan Perpustakaan Universitas PGRI Semarang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria dan sejalan dengan tujuan penelitian. Kajian ini menghasilkan temuan bahwa strategi konten yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas PGRI Semarang meliputi *creation* atau penciptaan konten, penentuan jadwal konten yang akan diunggah, dan evaluasi konten yang sudah diunggah. Penciptaan konten dimulai dari menemukan ide, konten berbentuk video, pengeditan dan *template* desain konten, serta *caption* dan *hashtag*. Setelah konten tersebut jadi, selanjutnya adalah penentuan jadwal konten. Dalam satu minggu, perpustakaan mengunggah maksimal tiga konten utama dan beberapa konten tambahan. Terakhir evaluasi konten, yaitu perpustakaan melakukan evaluasi dan menilai keberhasilan konten dari banyaknya *views*, *likes*, dan Direct Message (DM) yang masuk. Seyogyanya perpustakaan menambah personil dan mengadakan pelatihan bagi pustakawan mengenai pengelolaan Instagram, guna memaksimalkan strategi konten untuk media sosial Instagram perpustakaan.

Kata Kunci: konten; strategi konten; media sosial Instagram; perpustakaan universitas

ABSTRACT

The proliferation of libraries with Instagram social media accounts needs to be accompanied by the use of appropriate Instagram social media content strategies. This study aims to determine the content strategy on the Instagram social media account of the PGRI University Library in Semarang @perpustakaan_upgris. This study uses a qualitative method with a case study approach through semi-structured interviews, observation, and document study. The informants are librarians at the PGRI University Library in Semarang who were selected using purposive sampling techniques in accordance with the criteria and in line with the research objectives. This study found that the content strategy used by the PGRI University Library in Semarang includes content creation, determining the schedule for content to be uploaded, and evaluating content that has been uploaded. Content creation begins with finding ideas, video content, editing and content design templates, as well as captions and hashtags. Once the content is ready, the next step is to determine the content schedule. In one week, the library uploads a maximum of three main content items and several additional content items. Finally, content evaluation, where the library evaluates and assesses the success of the content based on the number of views, likes, and Direct Messages (DMs) received. The library should increase its staff and provide training for librarians on managing Instagram, in order to maximize the library's Instagram social media content strategy.

Keywords: *content; strategy content; Instagram social media; university library*